



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

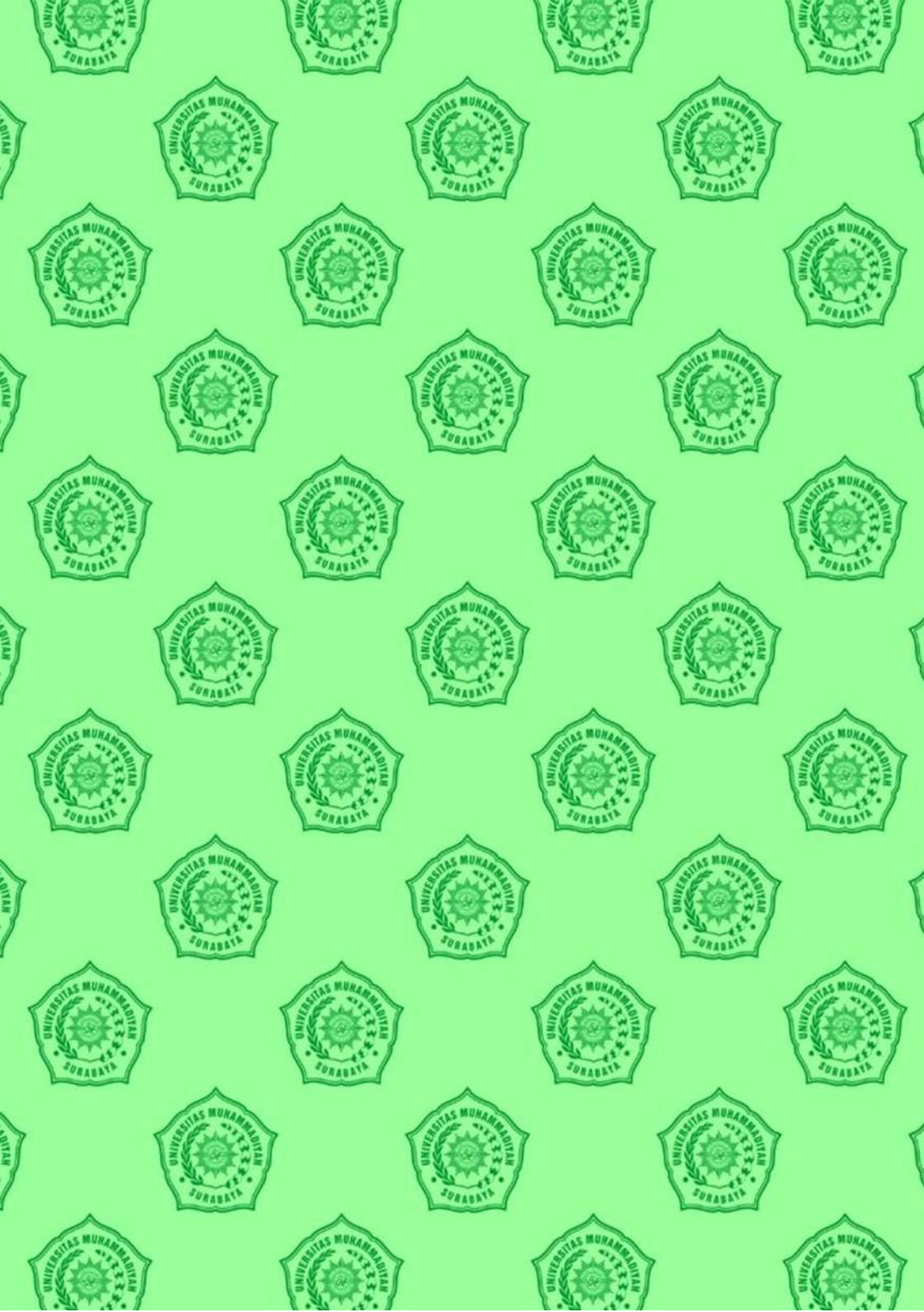
**AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PENERAPAN
METODE OUTDOR LEARNING DI SEKOLAH DASAR**

**FINDI AGUSTIN RAHMAWATI
NIM. 20221115031**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. Fajar Setiawan, M.Pd.
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



HALAMAN JUDUL

**AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PENERAPAN METODE
OUTDOR LEARNING DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**FINDI AGUSTIN RAHMAWATI
NIM. 20221115031**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Fajar Setiawan, M.Pd.
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Proses hari ini adalah prestasi esok hari”

Persembahan:

Dengan Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan hormat kepada kedua orang tua saya tercinta. Mama Suciati dan Ayah Budi, Terima kasih saya ucapkan atas doa – doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tak terhitung sejak saya memulai langkah hingga sampai pada titik ini. Setiap perjuangan yang kalian berikan menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk terus bertahan dan menyelesaikan studi ini. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bukti bahwa doa dan harapan kalian tidak pernah sia – sia. Terimakasih telah menjadi rumah yang selalu menguatkan, tempat saya belajar tentang ketulusan, kesabaran, dan arti sebuah perjuangan. Skripsi ini adalah hadiah kecil dari anakmu yang akan selalu berusaha membanggakan kalian.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

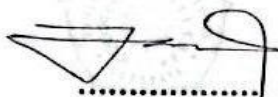
Artikel yang ditulis oleh Findi Agustin Rahmawati Nim 20221115031 Dengan Judul "Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di Sekolah Dasar" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 09 Juni 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Fajar Setiawan,
M.Pd.



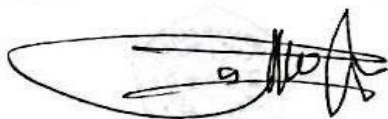
13 - 07 - 2026

II. Ishmatun Naila,
S.Si., M.Pd.



13 - 07 - 2026

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,**



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Findi Agustin Rahmawati telah di uji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Faklutas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal 09 Juni 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

**I. Dr. Dra. Badruli
Martati, S.H., M.A.,
M.Pd.**



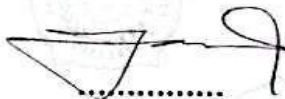
08 - 07 - 2026

**II. Holy Ichda
Wahyuni, S.Pd., M.Si.**



08 - 07 - 2026

**III. Dr. Fajar Setiawan,
M.Pd**



13 - 07 - 2026

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Univeristas Muhammadiyah Surabaya**



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Findi Agustin Rahmawati
NIM : 20221115031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa atikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



(Findi Agustin Rahmwatai)

ABSTRAK

Findi Agustin Rahmawati. 2026. Aktivitas Peserta Didik Dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di Sekolah Dasar. Artikel, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Fajar Setiawan, M.Pd. Pembimbing II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan eksperimen fotosintesis serta aktivitas belajar siswa kelas IV sekolah dasar mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi metode outdoor learning pada muatan IPAS kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN GajahBendo. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV, guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan outdoor learning ditinjau berdasarkan beberapa indikator, yaitu, aspek interaksi dan komunikasi, aspek kolaborasi dan kerjasama, aspek keterampilan proses sains, aspek sikap dan karakter, yang dimana penelitian itu berfokus pada pengamatan berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan eksperimen fotosintesis pada siswa kelas 4 SDN GajahBendo mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, bertanya, bekerja sama dalam kelompok, serta mampu mengidentifikasi bagian tumbuhan dan menjelaskan proses serta syarat terjadinya fotosintesis. Pembelajaran di luar kelas membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, metode ini membantu guru dalam menyampaikan materi IPAS secara lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan presentasi hasil praktikum juga melatih kemampuan komunikasi siswa. Secara keseluruhan, outdoor learning dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses ilmiah.

Kata Kunci : Outdoor Learning, Aktivitas belajar, Eksperimen fotosintesis, IPAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Findi Agustini Rahmawati. 2026. Student Activities in Implementing Outdoor Learning Methods in Elementary School. Thesis, Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Dr. Fajar Setiawan, M.Pd. Supervisor II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

This study aims to describe the implementation of outdoor learning methods through photosynthesis experiments and the learning activities of fourth-grade elementary school students, and to describe the supporting and inhibiting factors for implementing outdoor learning methods in fourth-grade elementary school science content. This study used a descriptive qualitative approach and was conducted at Gajah Bendo Elementary School. The research subjects included fourth-grade students, class teachers, and the principal. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The analysis of the implementation of learning using the outdoor learning approach was reviewed based on several indicators, namely, interaction and communication, collaboration and cooperation, science process skills, and attitude and character. The research focused on observing various important aspects of an effective learning process. The results showed that the application of the outdoor learning method through photosynthesis experiments to fourth-grade students at Gajah Bendo Elementary School increased student engagement, motivation, and understanding of photosynthesis. Students became more active in observing, asking questions, working together in groups, and were able to identify plant parts and explain the process and requirements for photosynthesis. Outdoor learning made abstract material more concrete and easier to understand. Furthermore, this method helped teachers deliver science material more effectively and enjoyably. Presenting the results of the practicum also improved students' communication skills. Overall, outdoor learning was deemed capable of creating active, meaningful learning and increasing students' curiosity about the scientific process.

Keywords: *Outdoor Learning, Learning Activities, Photosynthesis Experiment, Science, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Outdoor Based Learning di Sekolah dasar”, Artikel ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dari perkuliahan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penyusunan artikel ini tidak terlepas dari dukungan dan berkat bantuan kerja sama dari beberapa pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Fajar Setiawan, M.Pd. Dan Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan artikel ini.
5. Seluruh dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dengan sabar mendidik saya selama menempuh jenjang pendidikan S1.
6. Orang Bapak/Ibu Guru dan Siswa SDN GajahBendo yang telah memberikan dukungannya selama peneliti mengadakan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih kepada mama dan ayah saya atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan dan dukungan tanpa batas yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih telah mengusahakan segalanya untuk penulis dan segala pencapaian penulis hingga tahap ini. Hasil karya akhir ini adalah hadiah kecil dari penulis yang akan selalu berusaha untuk membahagiakan mama dan ayah. Besar

juga harapan penulis agar mama dan ayah selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang agar kelak bisa menyaksikan keberhasilan dan pencapaian lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

8. Kepada seseorang yang tak kalah penting juga kehadirannya Moch. Zaenal Arif yang senantiasa selalu memberikan dukungan, semangat, pengertian, dan motivasinya kepada penulis, Terima kasih sudah kebersamaan penulis sampai saat ini dan selama proses penyusunan artikel ini. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus maju dan menyelesaikan karya ini dengan baik
9. Kepada para sahabat penulis yang telah penulis anggap sebagai saudara sendiri, Athaya Raissa Insyrah Tandjung, Heshma Amira Yasmin, Nabila Alfatihi, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian, serta semangat yang senantiasa diberikan, baik dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa PGSD FPKS Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022 terima kasih sudah memberikan motivasi kepada penulis,
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, termakasih atas segala doa dan dukungannya untuk penulis.

Terimakasih diucapkan, semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada saya dibalas oleh Allah SWT. Saya menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap kritik dan saran nya dari para pembaca untuk menyempurnakan tugas laporan akhir ini.

Surabaya, 15 Juni 2026

Findi Agustin Rahmawati
NIM 20221115031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	3
METODE PENELITIAN.....	9
HASIL DAN PEMBAHASAN	12
KESIMPULAN.....	20
REFERENSI	20
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	11
Gambar 2.	Aktivitas Peserta Didik saat mengamati perubahan eksperimen fotosintesis yang di letakkan di bawah sinar matahari.....	13
Gambar 3.	Aktivitas Peserta Didik dalam pengerjaan hasil laporan eksperimen fotosintesis dengan berkelompok.....	14
Gambar 4.	Aktivitas Peserta Didik melakukan presentasi hasil pengamatan eksperimen fotosintesis secara berkelompok.....	15
Gambar 5.	Peserta Aktivitas Peserta Didik mengenai dan memanfaatkan bahan di sekolah lalu mengikuti langkah eksperimen dengan tertib.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi.....	25
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	26
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Tugas Akhir	27
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi.....	28
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas IV	29
Lampiran 7 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah	30
Lampiran 8 Lembar Hasil Wawancara Siswa Kelas IV.....	31
Lampiran 11 Dokumentasi Proses Penelitian	34
Lampiran 12 Letter Of Accepted (Loa).....	35
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi	36
Lampiran 14 Pernyataan Bebas Plagiasi	37
Lampiran 15 Endorsmen Latter.....	38
Biodata Peneliti	39



Strategi Aktivitas Peserta Didik Dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di Sekolah Dasar

Findi Agustin Rahmawati¹, Fajar Setiawan², Ishmatun Naila³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

*E-mail: findiagustin20@gmail.com¹, fajarsetiawan@um-surabaya.ac.id², ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan eksperimen fotosintesis serta aktivitas belajar siswa kelas IV sekolah dasar mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi metode outdoor learning pada muatan IPAS kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN GajahBendo. Subjek penelitian meliputi siswa kelas IV, guru kelas, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan outdoor learning ditinjau berdasarkan beberapa indikator, yaitu, aspek interaksi dan komunikasi, aspek kolaborasi dan kerjasama, aspek keterampilan proses sains, aspek sikap dan karakter, yang dimana penelitian itu berfokus pada pengamatan berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan eksperimen fotosintesis pada siswa kelas 4 SDN GajahBendo mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis. Siswa menjadi

lebih aktif dalam mengamati, bertanya, bekerja sama dalam kelompok, serta mampu mengidentifikasi bagian tumbuhan dan menjelaskan proses serta syarat terjadinya fotosintesis. Pembelajaran di luar kelas membuat materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, metode ini membantu guru dalam menyampaikan materi IPAS secara lebih efektif dan menyenangkan. Kegiatan presentasi hasil praktikum juga melatih kemampuan komunikasi siswa. Secara keseluruhan, outdoor learning dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap proses ilmiah.

Kata Kunci : Outdoor Learning, Aktivitas belajar, Eksperimen fotosintesis, IPAS, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to describe the implementation of outdoor learning methods through photosynthesis experiments and the learning activities of fourth-grade elementary school students, and to describe the supporting and inhibiting factors for implementing outdoor learning methods in fourth-grade elementary school science content. This study used a descriptive qualitative approach and was conducted at Gajah Bendo Elementary School. The research subjects included fourth-grade students, class teachers, and the principal. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The analysis of the implementation of learning using the outdoor learning approach was reviewed based on several indicators, namely, interaction and communication, collaboration and cooperation, science process skills, and attitude and character. The research focused on observing various important aspects of an effective learning process. The results showed that the application of the outdoor learning method through photosynthesis experiments to fourth-

grade students at Gajah Bendo Elementary School increased student engagement, motivation, and understanding of photosynthesis. Students became more active in observing, asking questions, working together in groups, and were able to identify plant parts and explain the process and requirements for photosynthesis. Outdoor learning made abstract material more concrete and easier to understand. Furthermore, this method helped teachers deliver science material more effectively and enjoyably. Presenting the results of the practicum also improved students' communication skills. Overall, outdoor learning was deemed capable of creating active, meaningful learning and increasing students' curiosity about the scientific process.

Keywords: *Outdoor Learning, Learning Activities, Photosynthesis Experiment, Science, Elementary School.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran materi fotosintesis pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penerapan metode outdoor learning ini menjadi alternatif strategi pembelajaran yang sangat penting untuk dikaji. Masih banyak hal yang ditemui di permasalahan dalam pembelajaran konvensional yang cenderung membuat peserta didiknya kurang aktif dan kurang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan konsep pembelajaran materi fotosintesis ini yang bersifat abstrak belum optimal (Rini, Cahyani, & Inganah, 2025). Selain itu, hasil dari penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan outdoor learning pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar yang lebih

bermakna serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan rasa ingin tahu mereka (Ramadhani et al.,2025).

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa yang melalui tahap proses belajar, mulai dari kegiatan fisik hingga kegiatan psikis. Kegiatan fisik melibatkan keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis terdiri dari keterampilan terintegrasi. Jadi, segala sesuatu yang dilakukan atau aktivitas yang terjadi baik fisik maupun no-fisik adalah tindakan yang dapat membentuk pembelajaran agar siswa lebih terlibat sepenuhnya dalam tahapan pembelajaran. Aktivitas fisik mental dan emosional bisa ditingkatkan dengan melibatkan sebanyak mungkin indera siswa, semakin banyak indera yang dipakai siswa dalam proses belajar, semakin baik hal itu dapat dilihat dengan menilai mereka ketika mereka mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mencatat, lebih sering bertanya kepada guru atau kepada siswa lainnya untuk menunjukkan kemauan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dan siswa juga mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi diskusi (Siregar 2023).

Aktivitas belajar siswa juga termasuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, yang meliputi hal – hal seperti berpikir, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan lain sebagainya. Menurut kunandar (2010), aktivitas belajar siswa juga meningkatkan keterlibatan, seperti sikap, minat, perhatian, dan partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan ini membantu memastikan keberhasilan selama proses pengajaran dan pembelajaran serta memungkinkan mereka untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Berdasarkan pengamatan bahwa sampai saat ini masih banyak sekali siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, karena siswa masih mengandalkan penjelasan guru dari pada berdiskusi dengan temannya. Sehingga pembelajaran masih terkesan berpusat pada

guru. Hal tersebut berpengaruh dalam hasil belajar siswa, karna siswa yang masih kesulitan dalam menganalisis maksud soal tersebut secara mandiri (Setiawan, 2023). Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien dengan di dasarkan pada tingkat aktivitas pembelajar siswa yang dapat dikuasai dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran aktif yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan belajar siswa, karena siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan \secara mandiri..

Dampak metode pembelajaran aktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, serta efektivitas pendekatan pembelajaran aktif oleh guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, keduanya merupakan fokus utama dalam proses pembelajaran. Strategi ini adalah metode pembelajaran aktif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran aktif ini adalah suatu metode yang dapat mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar melalui diskusi, pemecahan masalah, kerja tim, dan simulasi. Dengan pendekatan pembelajaran ini, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar yang pasif tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai – nilai yang telah diberikan. Supriyadi (2020), menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPAS terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa di kelas serta memperdalam pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Jika suatu proses pembelajaran hanya berfokus pada antusiasme siswa, dengan keaktifan guru dan tanpa melibatkan keaktifan siswa, maka hal itu dapat disebut sebagai pengajaran. Selain itu, jika pengajaran hanya melibatkan siswa yang aktif, maka hal itu dapat disebut sebagai pembelajaran. Dalam proses belajar, guru

tidak selalu bergantung pada alat bantu seperti papan tulis, media, metode pengajaran, dan bahan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi guru perlu juga melengkapi pemahaman materi pembelajaran yang diinginkan. Namun, pendidik juga harus menambah pemahaman materi ajar seperti pemakaian aplikasi perangkat lunak dengan bantuan media teknis berupa alat yang memungkinkan siswa untuk mengetahui seberapa baik pemahaman mereka, banyak aplikasi dan platform daring yang dapat mendukung media pembelajaran, di antara lainnya terdapat google form, google sites, google drive, facebook, powtoon, dan sebagainya. Naila (2023) Hal ini dapat menunjukkan bahwa guru dan siswa harus menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dianggap efektif jika sebagian besar siswa dapat mengembangkan keterampilan observasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah secara mendalam (Wibowo, 2016).

Metode Outdoor Learning suatu Teknik belajar mengajar yang dilaksanakan di luar ruangan (Cahyany, 2017). Menurut Roger Ismawati, (2019) Outdoor Learning mengacu pada pendidikan yang berlangsung di luar ruangan dalam suasana alami yang di mana anak – anak dapat melihat, mendengar, menyentuh, dan mencium benda – benda nyata (Nurhafizah and Mustika 2024). Outdoor Learning sendiri juga salah satu metode untuk memperbaiki dan hanya ada satu cara untuk meningkatkan dan juga memperkaya aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Metode pembelajaran outdoor learning ini memanfaatkan lingkungan alam. Proses pembelajaran menggunakan alam sebagai media yang sangat efektif. (Rohmi and Prasetyo 2022) Metode pembelajaran di luar ruangan ini dianggap efektif karena digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggabungkan model

pembelajaran discovery learning. Sebelum memulai aktivitas belajar di luar kelas, guru perlu menyiapkan pengalaman pembelajaran terlebih dahulu dan kemudian mengajak siswa untuk menjalani pengalaman yang dapat memotivasi bersifat memotivasi (Evayani, 2020). Pembelajaran outdoor learning bermanfaat jika digunakan oleh siswa sekolah, yang dimana banyak dari mereka tertarik pada segala sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Agar kegiatan pendidikan dapat membantu siswa menjadi pembelajaran yang lebih terlibat aktif, kegiatan tersebut harus dipertimbangkan dengan cermat. Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya oleh Sholeh & Aini (2023) ialah “keaktifan belajar bisa memicu siswa guna bernalar kritis, mengimplementasikan ide serta bisa mencari solusi dari sebuah persoalan”. Pembelajaran kontekstual merupakan strategi pengajaran yang menekankan pentingnya hubungan antara pengetahuan yang harus lebih diperoleh oleh siswa di sekolah dengan penerapan praktis di dunia nyata (Dewi, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari – hari siswa, sehingga mereka dapat memahami dan juga menerapkan konsep abstrak agar lebih mudah. Metode ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan relevan, serta memungkinkan siswa untuk melihat manfaat dari apa yang telah mereka pelajari (Anwar, 2023).

Pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pengajaran yang menekankan pentingnya hubungan antara pengetahuan yang harus diperoleh siswa di sekolah dengan penerapan praktis di dunia nyata (Dewi, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari – hari siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep abstrak dengan lebih mudah. Hal ini akan membuat

pembelajaran lebih mudah dan relevan, serta dapat membantu siswa untuk melihat manfaat dari apa yang mereka pelajari (Anwar, 2023). Penelitian ini mengambil empat indikator yaitu Aspek Interaksi dan Komunikasi, Aspek Kolaborasi dan Kerjasama, Aspek Keterampilan Proses Sains, Aspek Sikap dan karakter yang dimana penelitian itu berfokus pada pengamatan berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, yaitu interaksi dan komunikasi yang tampak dari kemampuan siswa dalam bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan ide, serta kolaborasi dan kerjasama yang tercermin melalui pembagian tugas dan kerja kelompok yang efektif. Selain itu, pembelajaran sains juga menuntut penguasaan keterampilan proses sains, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, dan menafsirkan data yang menjadi dasar pemahaman ilmiah. Tidak kalah penting, penelitian ini juga menilai sikap dan karakter siswa, termasuk tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan rasa ingin tahu. Keempat aspek tersebut merupakan indikator penting dalam mencerminkan kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Suryani, 2020).

Penelitian ini juga memuat tiga (3) rujukan penelitian yang relevan, Menurut Wahyuni dkk, 2020 Penelitian dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berbasis Outdoor Learning sebagai fasilitator kegiatan belajar siswa di luar kelas. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan aktifitas siswa untuk meningkatkan eksplorasi secara langsung di lingkungan sekolah. Menurut Juniarto & Hanindita (2023) penelitian ini dapat mempengaruhi metode outdoor learning dalam kemampuan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan peningkatan kemampuan untuk berpikir secara kritis, aktivitas, dan keterlibatan dibanding pembelajaran di

kelas. Menurut (Malawat dkk, 2024) untuk menganalisis pembelajaran outdoor learning dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ktfitas dan motivasi belajar untuk meningkatkan pembelajaran di luar kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan metode Outdoor Learning melalui kegiatan percobaan fotosintesis serta aktivitas belajar siswa kelas IV sekolah dasar (2) menjelaskan faktor - faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode pembelajaran Outdoor Learning pada kelas IPAS IV Sekolah Dasar (Sahgal 2024). Pendekatan pembelajaran outdoor learning juga menyediakan ruang bagi siswa untuk memahami, menerapkan, dan mempraktikkan materi pembelajaran secara alami dengan memanfaatkan sumber daya yang ditemukan di lingkungan sekitar. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka dan belajar tentang lingkungan sekitar. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran outdoor learning ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik, menginspirasi siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep secara mendalam karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran metode outdoor learning dan berinteraksi dengan. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran outdoor learning berlangsung secara optimal dan mereka juga dapat merespon secara positif terhadap kegiatan pembelajaran metode outdoor learning (Rahma & Fanani, 2024).

Metode Penelitian

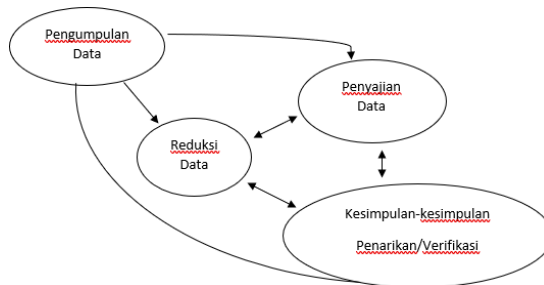
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah

pendekatan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang akan digunakan terhadap hasil belajar tematik siswa, yang dimana akan diujikan pada kelas pertama yang akan menjadi kelas percobaan, dalam kegiatan pembelajaran ini juga menggunakan metode outdoor learning (Darmansyah, MuktaDir, and Anggraini 2021). Dalam konteks penelitian ini, penelitian ingin memahami bagaimana aktivitas siswa ketika guru menerapkan metode ODL (Outdoor Learning) yang dimana mencakup tentang aktivitas fisik, aktivitas sosial, dan aktivitas mental. Penelitian ini dilakukan di SDN GajahBendo. Subjek penelitian atau informan pada penelitian ini yaitu guru wali kelas IV, serta peserta didik kelas IV, serta kepala sekolah SDN GajahBendo.

Peneliti Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan semua data. Sedangkan menurut Satori & Komariah (2011) teknik pengumpulan data ini adalah prosedur sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan menggunakan trigulasi yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian yang sedang berlangsung. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana metode penelitiannya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang bertujuan dan kegunaan tertentu. Observasi ini berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain, penelitian yang digunakan. Desain penelitian ini harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian ini harus cocok pula dengan metode penelitian yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif (Sugiyono, 2019). Observasi ini juga digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama melakukan pembelajaran outdoor learning. Wawancara ialah

teknik pengumpulan data yang memfasilitasi komunikasi antara peneliti dan informan dengan bertujuan menganalisis pandangan, pengalaman, serta pengetahuan secara mendalam. Interaksi ini dikendalikan oleh peneliti untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dan komprehensif terhadap pertanyaan penelitian (Fadila dkk 2025). Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri foto – foto yang relevan, seperti hasil karya siswa dari pengerjaan peserta didik yang telah melakukan pembelajaran di luar kelas atau outdoor learning.

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data dan kualitatif yang menggunakan model Miles & Huberman (1994) yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif ini terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 1. Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber : (Moleong, 2019)

Menurut Tahap awal analisis data menurut (Moleong, 2019) bahwa teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut : (1) Pengumpulan data adalah proses yang di mana anda mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab

pertanyaan riset. Proses ini tidak hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi juga melibatkan pemilihan metode yang tepat untuk memastikan data yang di peroleh dapat diandalkan (2) Reduksi Data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengorganisasikan data mentah yang di peroleh dari lapangan. Data kualitatif biasanya sangat banyak contohnya seperti catatan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga perlu direduksi agar fokus pada hal yang relevan dengan masalah penelitian Miles & Huberman (1994). (3) Penyajian data merupakan usaha menyusun informasi secara terorganisir sehingga peneliti dapat melihat pola, hubungan antar kategori, atau kecenderungan tertentu. Penyajian data tidak hanya berupa teks, tetapi bisa berupa tabel, matriks, grafik, tabel tema Miles & Huberman (1994). (4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi Tahap terakhir adalah menyimpulkan makna dari data yang telah di reduksi dan disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bukan dugaan, tetapi hasil analisis mendalam yang terus difertifikasikan selama pengumpulan data Miles & Huberman (1994).

Hasil Peneitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian artikel yang sudah saya buat menunjukan bahwa penelitian metode outdoor learning ini mampu membuat aktifitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis karna dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias lagi dalam pembelajaran, Siswa juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengamati tanaman yang digunakan sebagai objek percobaan fotosintesis, siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan percobaan seperti, memasukkan daun mangga ke dalam gelas yang berisi air, lalu

meletakkan gelas tersebut di bawah sinar matahari, dan mengamati perubahan daun mangga tersebut ketika melakukan fotosintesis, dan juga siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dan berkontribusi dalam melakukan pengamatan, mencatat hasil, dan menyelesaikan tugas kelompok, kemudian siswa juga dapat mengidentifikasi hasil, dan juga bagian – bagian tumbuhan yang berperan dalam proses fotosintesis, sebelum melakukan percobaan fotosintesis guru terlebih dahulu memberitahu poster gambar terjadinya tumbuhan berfotosintesis dan sedikit menjelaskannya agar sis menjelaskannya agar siswa dapat lebih memahaminya lagi. Pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis ini dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah, seperti di taman dan halaman sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan penjelasan singkat mengenai tujuan kegiatan pembelajaran, kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan percobaan fotosintesis menggunakan tanaman yang teredia di lingkungan sekolah. Guru juga memberikan bimbingan kepada sisa selama kegiatan percobaan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran di luar ruangan dapat membuat siswa terlihat lebih aktif dibandingkan dengan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.



Gambar 2. Aktivitas peserta didik saat mengamati perubahan percobaan fotosintesis yang di letakkan di bawah sinar matahari

Gambar 2 menjelaskan tentang aktivitas peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui percobaan sederhana yang dilakukan secara berkelompok di luar kelas. Peserta didik terlihat melakukan pengamatan secara langsung, bekerja sama, serta berpartisipasi aktif dalam proses percobaan fotosintesis sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman, dan juga dapat membuat rasa ingin tau siswa menjadi lebih terlihat dengan adanya percobaan fotosintesis. Menurut hasil penelitian, pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan kerja kelompok dapat meningkatkan keaktifan belajar, keterampilan sosial, serta pemahaman konsep peserta didik karena mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan bermakna dari lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Aktivitas peserta didik dalam pengerjaan hasil laporan percobaan fotosintesis dengan berkelompok

Gambar 3 menjelaskan tentang peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui pengamatan dan pencatatan hasil percobaan yang dilakukan secara berkelompok di luar kelas. Peserta didik tampak fokus mengamati objek percobaan eksperimen fotosintesis, dan mendiskusikan hasil kerjanya pada lembar kerja peserta didik LKPD sebagai bagian dari proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian, pembelajaran yang melibatkan aktivitas observasi langsung dan pencatatan hasil

secara mandiri mampu meningkatkan keaktifan belajar masing – masing peserta didik karena mereka terlibat secara langsung dalam proses menemukan pengetahuan terbaru.



Gambar 4. Aktivitas peserta didik melakukan presentasi mengenai hasil pengamatan percobaan fotosintesis nya secara berkelompok

Gambar 4 Menjelaskan tentang peserta didik mampu menyajikan dan menunjukan hasil kegiatan mengenai percobaan fotosintesis yang telah dilakukan melalui pembelajaran diluar kelas. Siswa tampak memegang media hasil percobaan sebagai bentuk laporan sederhana dari kegiatan pengamatan yang telah dilakukan. Menurut hasil penelitian, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan dan mengomunikasikan hasil percobaan dapat meningkatkan rasa percaya diri, pemahaman konsep, serta keterampilan komunikasi karena siswa tidak hanya melakukan pengamatan tetapi juga menyampaikan hasil belajar yang telah diperoleh secara langsung dengan cara mempresentasikan nya di depan dengan masing - masing kelompoknya



Gambar 5. Aktivitas peserta didik mengenal dan memanfaatkan bahan di sekolah lalu mengikuti langkah percobaan dengan tertib

Gambar 5 Menjelaskan tentang bahwa peserta didik mampu melakukan percobaan sederhana dengan mengamati terjadinya proses fotosintesis menggunakan bahan – bahan alami yang sudah tersedia di halaman sekolah dan tanaman hijau dalam setiap kelompok. Melalui kegiatan ini, peserta didik juga diajak untuk belajar sambil bekerja sama, seperti berdiskusi, dan mengamati hasil percobaan fotosintesis nya secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 4, sebagian besar siswa aktif dalam melakukan pembelajaran outdoor learning, siswa juga aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi fotosintesis, dan juga siswa berkontribusi dan dapat mengidentifikasi hasil laporan kerja kelompoknya. Pada metode pembelajaran outdoor learning ini mampu membuat rasa ingin tahu siswa meningkat, siswa juga bisa menjelaskan kembali apa pengertian dari fotosintesis, dan juga bisa menyebutkan syarat terjadinya fotosintesis, seperti cahaya matahari, air, dan klorofil setelah itu siswa dapat mengaitkan hasil percobaan nya dengan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil awancara guru kelas 4 SDN GajahBendo menyampaikan bahwa pada metode outdoor learning ini dapat membantu guru dalam menjelaskan materi IPAS. Guru menilai bahwa siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dapat dilihat ketika mereka berkontribusi dalam tugas kerja kelompok dan

mempresentasikan hasil lembar kerja kelompoknya. Pembelajaran di luar kelas ini juga di nilai sesuai dengan karakteristik siswanya masing – masing, akan tetapi siswa cenderung lebih senang ketika belajar di luar kelas. Siswa menyatakan bahwa mereka merasa senang ketika belajar di luar kelas karena dapat melihat dan mencoba secara langsung, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan, guru juga merasa senang ketika siswa aktif dalam bertanya mengenai materi fotosintesis.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN GajahBendo terkait penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan pembelajaran percobaan fotosintesis pada kelas 4 sd yaitu, kepala sekolah menyampaikan bahwa pada penerapan metode outdoor learning ini merupakan salah satu upaya sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang aktif. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa kegiatan percobaan fotosintesis yang di lakukan di lingkungan sekolah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati secara langsung objek pembelajaran, sehingga materi yang bersifat abstrak akan menjadi lebih konkret. Hal ini di nilai dapat membantu siswa dalam memahami konsep fotosintesis dengan lebih baik di bandingkan pembelajaran yang hanya di lakukan di dalam kelas dan juga dapat mengukur perkembangan pada komunikasi siswa melalui kegiatan outdoor learning dengan cara melakukan presentasi hasil praktikum siswa, hal ini dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam kemampuan berkomunikasi untuk menyampaikan hasil praktikum kerja kelompoknya. Kemampuan siswa dalam melakukan proses ilmiah seperti mengamati, mencatat, dan menganalisis dapat dilatih secara terus menerus agar dengan adanya kegiatan pembelajaran outdoor learning ini siswa akan semakin besar rasa ingin tau nya, dan bisa mengetahui bahwasannya tumbuhan bisa memasak makanannya sendiri.

Pengetahuan Pembahasan (Mendeskripsikan Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di Sekolah Dasar)

Pembelajaran IPAS melalui percobaan fotosintesis dengan memakai metode pendekatan outdoor learning memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa kelas IV sd. Dalam pembelajaran ini, siswa diajak belajar di luar kelas untuk mengamati tumbuhan secara langsung sehingga mereka lebih mudah memahami konsep fotosintesis. Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa belajar dari lingkungan sekitar dan menjadikan pembelajaran lebih berakna.

Pelaksanaan percobaan fotosintesis dilakukan dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah, seperti tanaman di halaman sekolah. Siswa mengamati daun yang terkena cahaya matahari dan melakukan percobaan sederhana untuk mengetahui hasil fotosintesis. Kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa tumbuhan hijau dapat membuat makanannya sendiri dengan bantuan cahaya matahari.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang tinggi mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2023), menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dapat terlihat dari keterlibatan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar yang di peroleh.

Hasil percobaan menunjukan bahwa yang terkena cahaya matahari mengalami perubahan warna saat diuji dengan air, sedangkan bagian daun yang tidak terkena cahaya matahari tidak akan mengalami perubahan warna. Temuan ini menggambarkan bahwa cahaya matahari berperan penting dalam proses fotosintesis. Melalui kegiatan ini, peerta didik dapat memahami konsep fotosintesis secara sederhana dan nyata (Susanto, 2019).

Pembelajaran percobaan fotosintesis melalui metode pendekatan outdoor learning juga membantu mengembangkan keterampilan proses sains siswa, seperti mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan menarik kesimpulan sederhana. Keterampilan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan hasil percobaan dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang menekankan pada proses dan pengalaman belajar berlangsung (Arsyad, 2020).

Secara keseluruhan, penerapan percobaan fotosintesis dengan metode pendekatan outdoor learning memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa kelas IV Sd. Pembelajaran akan menjadi lebih baik dan menyenangkan, mudah di pahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, pendekatan ini layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di skolah dasar (Sumatowa, 2016).

Dengan demikian, aktivitas peserta didik dalam penerapan metode outdoor learning pada percobaan fotosintesis mencakup aktivitas fisik, mental, dan sosial. Peserta didik tdak hanya menerima informasi dari guru, tetapi secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar. Aktifitas belajar yang tinggi ini mendukung keberhasilan pembelajaran IPAS di sekolah dasar dan sesuai dengan

karakteristik belajar siswa SD yang membutuhkan pengalaman konkret (Sudirman, 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukan bahwa penerapan metode outdoor learning melalui kegiatan percobaan fotosintesis pada siswa kelas IV SDN GajahBendo mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis karena bisa membuat siswa agar jadi lebih aktif lagi dan antusias dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas memungkinkan siswa untuk belajar secara langsung melalui pengamatan lingkungan sekitar, sehingga konsep fotosintesis yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah di pahami oleh siswa.

Dengan demikian, bahwa aktivitas peserta didik berdasarkan tujuan di atas dapat di simpulkan melalui pelajaran IPAS dengan percobaan fotosintesis melalui pendekatan pembelajaran di luar ruangan yang diterapkan dalam belajar di sekolah dasar, dan berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif, antusias ketika melaksanakan kegiatan belajar mengikuti percobaan fotosintesis diluar kelas. Karna dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, pemahaman konsep, serta keterampilan ilmiah siswa secara optimal.

Referensi

Aura Yolanda, Masnur Sihotang, Joner Alfin Zebua, Mita Hutasoit, & Yeni Lupitasari Sinaga. (2024). Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.941>

Darmansyah, A., Muktadir, A., & Anggraini, D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 179–189.

Fadila, F., & Khaddafi, M. (2025). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF : WAWANCARA DATA COLLECTION IN QUALITATIVE RESEARCH : INTERVIEWS. 13446–13449.

Faizah, M., Martha, A. V., Nadhifa, F. Z., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategi Pengelolaan Kelas Outdoor Sebagai Penunjang Pembelajaran Konstektual. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 148–155.

Iswatiningsih, D. (2025). KESESUAIAN BIDANG PENDIDIKAN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR THE COMPATIBILITY OF THE EDUCATIONAL FIELD WITH LEARNING ACTIVITIES IN ELEMENTARY SCHOOLS. *SIBATIK*

JOURNAL | *VOLUME*, 4(5).
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i5.2712>

Iv, K., & Dasar, S. (2025). 1 , 2 , 3 , 4. 9(3), 482–486.

Jauhar, S., & Ramadana, S. (2021). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SD NEGERI 340 PANTAI TIMUR KABUPATEN WAJO. 58–67.

- Lailan Aprina Siregar, Nurhayati Siregar, & Parmohonan. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran Active Debate. *Student Research Journal*, 1(5), 295–309. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.688>
- Laili, Y. N., Juniarso, T., & Hanindita, A. W. (2024a). Jurnal basicedu. *Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*, 8(5), 3658–3668.
- Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, P., Sumantri Brojonegoro No, J., Meneng, G., Lampung, B., Syarqawi, A., & Nasution, T. (n.d.). *ELEMENTARY: JURNAL PENELITIAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR PERMASALAHAN PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR SERTA SOLUSI PEMECAHANNYA*.
<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jppsd/>
- Muafiah Nur, A., Nandu, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Muhammadiyah Makassar, U., Sdn, U., Ase, L., & Bone, K. (2023). METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENERAPANNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA UPT SDN 49 LAPPO ASE KABUPATEN BONE. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 8).
- Mudli'ah, V. K., & Manik, Y. M. (2023). Analisis Permasalahan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 156–161. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.238>
- Mustika, D. (2024). *ELSE (Elementary School Education Journal) PENGARUH METODE OUTDOOR LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>

- Nurhafizah, & Mustika, D. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3), 103–110. <https://doi.org/10.30651/else.v8i3.24416>
- Nurmasari, I. (2023). Penerapan Model Problem-based Learning Berbantu Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Satya Widya*, 39(1), 21–30. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2023.v39.i1.p21-30>
- Pembelajaran, D., Kemahasiswaan, D. A. N., Jenderal, D., Tinggi, P., Nasional, D. P., Pendidikan, K., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2013). *Buku Modul Kuliah Pancasila*. 93–103.
- Rahimawati, R., Wahyuni, S., & Muliana, M. (2024). Pembelajaran Outdoor Learning Berbantuan Lingkungan Sekitar Sekolah. *Journal of Education Research*, 5(4), 5868–5873. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1881>
- Relationship, T. H. E., Interest, R., In, V. M., Procedure, W., For, T., Class, S., Of, V. I. I., Yapi, S. M. P., & Banyuasin, B. (2020). *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA Juli 2020, Vol. 1 No. 2. 1(2)*, 66–74.
- Rohmi, S., & Prasetyo, H. (2022). *Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran*. 7(23), 21–30.
- Siregar, L. A. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran Active Debate indera siswa makin banyak keterlibatan indera siswa dalam proses belajar semakin maksimal. *Studen Research Journal*,
- Susanto, P. A., Hiltrimartrin, C., & Manulang, L. S. J. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual sebagai

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Izin Observasi



Surabaya, 21 Oktober 2025

Nomor :232.45/IL.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal :Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:

Kepala SDN GajahBendo

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Findi Agustin Rahmawati
NIM : 20221115031
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lilik Binti Mimawati', is written over a horizontal line. The signature is stylized with loops and a vertical stroke.

Lilik Binti Mimawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

A. Satriojo No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813096
email : rektorat@um-surabaya.ac.id

LAMPIRAN 2

Surat Izin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 2 Februari 2026 M
14 Sya'ban 1447 H

Nomor : 41/KET/IL3.AU/FPKS/2026
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SDN GajahBendo
Gedung Aran, Gajahbendo, Kec. Beji, Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua, Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Findi Agustin Rahmawati
NIM : 20221115031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Aktivitas Peserta Didik Dalam Penerapan Metode Outdoor Based Learning Di Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Mekmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPSI)
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat:
Jl. Suborejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013

Kontak:
Phone : 031 3613098
Fax : 031 3613098
Email : rektorat@ums-surabaya.ac.id

LAMPIRAN 3

Berita Acara Bimbingan Skrip

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-01	pengajuan judul	diberikan saran untuk mengambil judul yang berkaitan dengan mapel IPAS	Fajar Setiawan	
2	2025-10-03	pengajuan judul	diberikan saran untuk mengganti judul menjadi "Analisis aktivitas peserta didik dalam penerapan metode odl pada materi fotosintesis di sekolah dasar"	Fajar Setiawan	
3	2025-10-06	pengajuan judul	diberikan saran untuk tidak dimulai dari kata "Analisis" dan untuk materi tidak perlu dicantumkan di dalam judul	Ishmatun Nalla	
4	2025-11-11	bimbingan pendahuluan dan metode penelitian	diberitahu bahwa masih ada beberapa kelemahan dalam penulisan pada isi pendahuluan dan tata cara penulisan dan urutan metode yang benar	Fajar Setiawan	
5	2025-11-20	bimbingan pendahuluan dan metode penelitian	diberikan saran untuk metode nya kualitatif jadi tidak memakai study perpustakaan, setiap paragraf diberi 2 kutipan dan dan diberikan arahan agar tidak memakai kata pengaruh, diberi penjelasan pada teknik pengumpulan datanya	Fajar Setiawan	
6	2025-11-21	bimbingan pendahuluan dan metode penelitian	diarahkan untuk melanjutkan penulisan isi pendahuluan dan untuk metode diberi saran ada beberapa kata yang di hapus lalu ditambahkan dengan kegiatan apa saja yang di amati pada siswa	Ishmatun Nalla	
7	2025-11-26	bimbingan pendahuluan dan metode penelitian	diberikan saran agar setiap kalimat paragraf pada isi pendahuluan disambungkan dengan paragraf selanjutnya dan diarahkan untuk melanjutkan ke tahap instrument	Fajar Setiawan	
8	2025-12-03	bimbingan pendahuluan	diberikan saran untuk penataan penulisan pada isi pendahuluan	Fajar Setiawan	
9	2025-12-04	bimbingan instrumen	diarahkan untuk melanjutkan penulisan instrumen dan meminta ttd penelitian di SD	Ishmatun Nalla	
10	2025-12-09	bimbingan instrumen	diberisaran untuk memperbaiki kalimat wawancara untuk guru kelas IV SD	Ishmatun Nalla	
11	2025-12-09	bimbingan instrumen	diberisaran agar indikator yang digunakan ada rujukan nya	Fajar Setiawan	
12	2025-12-15	bimbingan instrumen	diberikan arahan tentang penulisan dan penataan instrumen yang benar	Fajar Setiawan	
13	2025-12-16	bimbingan instrumen	diberikan arahan untuk melanjutkan penelitian di SD	Ishmatun Nalla	
14	2026-01-26	bimbingan hasil dan pembahasan	diberikan saran agar ada beberapa kata yang di hapus, pembahasan ditambahkan 1 paragraf. kesimpulan diambil dari hasil dan pembahasan	Fajar Setiawan	
15	2026-02-09	bimbingan hasil dan pembahasan	diberikan saran untuk hasil penelitian diberikan dokumentasi beserta penjelasannya	Ishmatun Nalla	
16	2026-05-20	Bimbingan revisi sempro	Penulisan kata kunci harus tegak, penulisan angka di tambahin dengan penulisan kata	Fajar Setiawan	
17	2026-05-25	Bimbingan revisi sempro	ACC	Ishmatun Nalla	

LAMPIRAN 4

Lembar Hasil Observasi

Lembar Instrumen Observasi Siswa dalam Metode Outdoor Learning

Nama Observer : Findi Agustin Rahmawati
 Tanggal Observasi : 17 Desember 2025
 Sekolah : SDN Gajah Bendo
 Kelas : IV

No	Indikator Aktivitas Siswa	Perilaku yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal yang telah diamati saat melakukan praktik pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis	✓		Siswa mampu berinteraksi sangat baik dengan guru & teman, serta aktif mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan yang dilakukan selama praktikum
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Siswa berkontribusi dalam menyelesaikan hasil tugas kelompoknya pada materi fotosintesis	✓		Siswa dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok & berkontribusi dalam menyelesaikan tugas kelompok
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang berperan dalam fotosintesis	✓		Siswa mampu mengidentifikasi bagian tumbuhan yang berperan dalam proses fotosintesis melalui pengamatan langsung
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu terhadap praktik fotosintesis melalui pembelajaran yang telah dilakukan di luar kelas	✓		Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu, dan antusias terhadap pembelajaran fotosintesis melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas.

LAMPIRAN 5

Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas IV

A. Indikator Aktivitas Siswa (Instrumen Wawancara Guru Kelas 4)

Nama : Siti Rutayah S.Pd.

Asal Sekolah : SDN Gajah Bendo

Tanggal Wawancara : 18 Desember 2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Apakah siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan terkait hal yang di amati pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis?	Setiap karakter siswa berbeda-beda karena mereka memiliki karakter yang aktif dan pasif, siswa yang aktif pastinya akan lebih banyak bertanya.
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menilai kontribusi masing-masing siswa dalam pengerjaan laporan atau hasil kerja kelompok pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis?	Cara guru untuk menilai kontribusi setiap siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa saat mengerjakan tugas kelompoknya. Prestasi siswanya apakah mereka memahami apa yang sudah dijelaskan atau tidak, kemudian laporan hasil kerja individu nya.
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Apakah siswa mampu mengidentifikasi bagian tumbuhan yang terlibat dalam fotosintesis?	Untuk siswa mampu mengidentifikasi itu tergantung dari siswanya masing-masing apakah mereka sudah memahami materinya atau tidak.
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu guru ketika melihat tingkat rasa ingin tahu pada siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran outdoor learning?	Ikut senang, ketika siswa banyak bertanya mengenai materi fotosintesis yang sudah dijelaskan, dan siswa bisa mengerjakan laporan hasil kerja kelompok dengan baik, dan melaksanakan praktikum dengan baik.

LAMPIRAN 6

Lembar Hasil Wawancara Sekolah

E. Indikator Aktivitas Siswa (Instrumen Wawancara Kepala Sekolah)

Nama : Ainun Ma'rufah M.Pd.

Asal Sekolah : SDN Gajah Bendo

Tanggal Wawancara : 18 Desember 2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Bagaimana Bapak/Ibu guru, menilai perkembangan kemampuan komunikasi pada siswa melalui kegiatan belajar outdoor learning mata pelajaran IPAS?	Dengan cara mempersilahkan anak 2 untuk mempresentasikan hasil Pratiikum nya
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Apakah menurut Bapak/Ibu guru, kegiatan ini dapat berkontribusi pada penguatan budaya dan kolaboratif di SDN Gajah Bendo?	Sangat berpengaruh karena dapat menumbuhkan minat dan bakat siswa
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru, pada kemampuan siswa dalam melakukan proses ilmiah seperti mengamati, mencatat, dan menganalisis data saat kegiatan pembelajaran outdoor learning pada materi fotosintesis?	untuk kemampuan siswa alangka baiknya terus dilatih dan sering untuk diajak pembelajaran diluar kelas ketika melakukan praktikum agar siswa belajar dengan aktif.
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Bagaimana menurut Bapak/Ibu guru, saat melihat perkembangan karakter pada siswa (rasa ingin tahu) melalui kegiatan pembelajaran outdoor learning materi fotosintesis?	Dengan adanya kegiatan Pembelajaran Outdoor learning, membuat rasa ingin tahu siswa lebih besar tentang proses fotosintesis hal ini bisa membuat siswa mengetahui bahwa tumbuhan bisa membuat makanannya sendiri

LAMPIRAN 7

Lembar Hasil Wawancara Siswa Kelas IV

D. Indikator Aktivitas Siswa (Instrumen Wawancara Siswa Kelas 4)

Nama : Chintiya
Kelas : IV
Sekolah : SDN Gajah Bendo
Tanggal : 18 Desember 2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Apakah kamu aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman saat menemukan hal menarik pada pembelajaran outdoor learning?	Sedikit aktif, karena teman-teman ada yang malu untuk mengajukan pertanyaan
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Seberapa besar kontribusi kalian dalam menyusun hasil laporan kerja kelompok pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis?	Agak kurang paham, karena tidak terdengar saat guru menjelaskan
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Apakah kamu dapat mengidentifikasi kan bagian tumbuhan yang berfungsi dalam fotosintesis?	belum bisa mengidentifikasi karena ada yang kurang dipahami
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Apa saja hal yang membuat kamu merasa ingin tau ketika melakukan pembelajaran outdoor learning?	ketika mengamati perubahan fotosintesis nya.

C. Indikator Aktivitas Siswa (Instrumen Wawancara Siswa Kelas 4)

Nama : IFY

Kelas : IV

Sekolah : SDN Gajah Bendo

Tanggal : 18 Desember 2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Apakah kamu aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman saat menemukan hal menarik pada pembelajaran outdoor learning?	Sedikit aktif, karena teman-teman tidak berani untuk bertanya
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Seberapa besar kontribusi kalian dalam menyusun hasil laporan kerja kelompok pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis?	Iya, karena teman-teman sudah paham apa yang sudah dijelaskan dan sebagian ada yang belum paham.
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Apakah kamu dapat mengidentifikasi kan bagian tumbuhan yang berfungsi dalam fotosintesis?	Sudah Sangat Paham karena sudah dijelaskan dengan sangat baik
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Apa saja hal yang membuat kamu merasa ingin tau ketika melakukan pembelajaran outdoor learning?	melihat hasil eksperimen fotosintesisnya & bisa mengidentifikasi hasil kerja kelompok

B. Indikator Aktivitas Siswa (Instrumen Wawancara Siswa Kelas 4)

Nama : Abizhar

Kelas : IV

Sekolah : SDN Gajah Bendo

Tanggal : 18 Desember 2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek Interaksi dan Komunikasi	Apakah kamu aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman saat menemukan hal menarik pada pembelajaran outdoor learning?	Sedikit aktif, karena teman-teman malu untuk bertanya
2.	Aspek Kolaborasi dan Kerjasama	Seberapa besar kontribusi kalian dalam menyusun hasil laporan kerja kelompok pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis?	Sangat berkontribusi, karena teman-teman sebagian ada yang sudah paham ketika dijelaskan & mendengarkan instruksi yang sudah diarahkan
3.	Aspek Keterampilan Proses Sains	Apakah kamu dapat mengidentifikasi kan bagian tumbuhan yang berfungsi dalam fotosintesis?	Sudah paham, karena sudah memahami materi fotosintesis
4.	Aspek Sikap dan Karakter	Apa saja hal yang membuat kamu merasa ingin tau ketika melakukan pembelajaran outdoor learning?	tentang pertumbuhan tumbuhan daun, dan proses fotosintesis nya.

LAMPIRAN 8

Lembar Dokumentasi Proses Penelitian



Nama: Raisa Kelas: 7

LEMBAR PENGAMATAN PROSES FOTOSINTESIS

Tujuan: Mengamati proses fotosintesis pada daun dengan bantuan cahaya matahari.

Alat dan Bahan:

- Daun segar
- Air
- Gelas plastik
- Cahaya matahari

Langkah Praktikum:

1. Isi gelas dengan air setengah penuh.
2. Masukkan daun ke dalam gelas.
3. Letakkan gelas di tempat yang terkena cahaya matahari langsung.
4. Amati daun setelah 15-30 menit.

Hasil Pengamatan

1. Bagaimana kondisi daun saat dimasukkan ke dalam air?
Jawab: daun tenggelam di atas air
2. Setelah diletakkan dibawah sinar matahari, apa yang terjadi pada daun?
Jawab: terdapat gelembung-gelembung di atas air
3. Apakah muncul gelembung udara di sekitar daun?
☒ Ya ☐ Tidak
4. Dibagian mana gelembung muncul?
☒ Di atas daun ☐ Di bawah daun ☐ Di semua bagian
5. Kesimpulan: Apa yang terjadi pada daun saat terkena cahaya matahari?
Jawab: daun mengalami fotosintesis

LAMPIRAN 12

Letter Of Accepted (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Findi Agustin Rahmawati¹, Fajar Setiawan², Ishmatun Naila³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di Sekolah Dasar"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, May 29, 2026
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia
R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tengah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



LAMPIRAN 13

Hasil Cek Plagiasi

Artikekel Findi Agustin Rahmawati

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX
14% INTERNET SOURCES
7% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	2%
2	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.uksw.edu Internet Source	1%
4	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
5	Nurul Khikmah, Nahara Ayunda Hidayat, SusiloTri Widodo, Ciek Sandrasyifa Uly. "Implementasi Pembelajaran Berbasis CTL untuk Menumbuhkan Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas IV", YASIN, 2025 Publication	1%
6	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
7	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%

9	repositories.ubs-ppni.ac.id Internet Source	1%
10	www.digitalpress.gaes-edu.com Internet Source	1%
11	Syukriya Ulfiyatur Rohmawati, Kurotul Aeni, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto. "Tantangan dan Harapan Guru dalam Pembelajaran Outdoor Learning pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2025 Publication	1%
12	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
13	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	<1%
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
16	Susi Darihastining, Silvina Nur Aini, Siti Maisaroh, Diana Mayasari. "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1%
17	Submitted to Universitas Muria Kudus Students Paper	

18	123dok.com Internet Source	<1%
19	Ahmad Setiaji, Dwi Rohma Wulandari, Hadisuddin. "PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO", KINESIK, 2022 Publication	<1%
20	Oktavia Wahyu Ariyani, Tego Prasetyo. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1%
21	zombiedoc.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 15 words

LAMPIRAN 14

Pernyataan Bebas Plagiasi



Biro
Perpustakaan

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Findi Agustin Rahmawati
N I M : 20221115031
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru
Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Ketimang, Pekoren, Rembang RT.03 RW.04
Judul : Aktivitas Peserta Didik dalam Penerapan Metode Outdoor Learning di
Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 04 Juni 2026

Mahasiswa

Findi Agustin Rahmawati



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

LAMPIRAN 15

Endorsment Letter



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

375/PB-UMS/EL/V/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Student Activities in Implementing Outdoor Learning Methods in Elementary School

Name : Findi Agustin Rahmawati

Student ID Number : 20221115031

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 22 May 2026
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

BIODATA PENELITI



Findi Agustin Rahmawati, Lahir di Surabaya pada tanggal 20 Agustus 2003. Anak kedua dari Bapak Trisilo Budiyanto dan Ibu Suciati dan juga merupakan adik kandung dari Almh. Fifi Nila Sari. Penulis Artikel ini bertempat tinggal di Perumahan Taman Permata Indah Pagak – Beji, Kab. Pasuruan. Findi Agustin Rahmawati sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan di TK PGRI 3 Pagak lulus pada tahun ajaran 2010, SD Negeri Pogar II Bangil lulus pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Bangil lulus pada tahun 2019, SMA di MAN 1 Pasuruan lulus pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta bertempat di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains (FPKS).